

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN SN Pelambuan 4
Kelas / Semester : 5 / 2
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 3. Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke : 2 (Muatan IPA dan SBdP)
Alokasi waktu : 1 Hari (6 x 35)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan kehadiran siswa
- b. Membaca doa bersama
- c. Menyanyikan lagu nasional
- d. Kegiatan literasi, membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit
- e. Guru menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mendemonstrasikan mencuci kain menggunakan air kotor dan air bersih. Siswa diminta mengamati.
- b. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan yang dituliskan di papan tulis.
- c. Guru melakukan diskusi kelas atas hasil diskusi kelompok tersebut.
- d. Guru memberikan penguatan tentang pengaruh kualitas air bagi kehidupan.
- e. Guru menampilkan gambar cerita "Kehidupan Ikan di Air". Siswa diminta mengamati.
- f. Siswa memberikan tanggapan terhadap gambar cerita tersebut.
- g. Siswa secara berkelompok mendiskusikan ciri-ciri gambar cerita berdasarkan gambar cerita yang ditampilkan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa dengan dibimbing guru merefleksi dan menyimpulkan pembelajaran
- b. Membaca doa bersama
- c. Menyanyikan daerah
- d. Salam dan doa penutup

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan : Pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia
3. Penilaian Keterampilan : Pengertian dan ciri-ciri gambar cerita

Banjarmasin, April 2021

Hj. Siti Masliah, M.Pd
NIP. 19650913 200604 2 003

RUBRIK PENILAIAN

A. IPA

Berdiskusi tentang pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia	Dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar dan lengkap tanpa bantuan guru.	Dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar dan lengkap dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menjawab 2 pertanyaan dengan benar dan lengkap dengan bantuan guru.	Tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

B. SBdP

Mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri gambar cerita

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang pengertian dan ciri-ciri gambar cerita	Menyebutkan dengan benar pengertian dan ciri-ciri gambar cerita.	Menyebutkan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan sedikit bantuan guru.	Menyebutkan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan tentang pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar dan runtut.	Menuliskan dengan benar pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan tidak lengkap.	Tidak dapat menuliskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita.

Pertanyaan untuk di diskusikan

1. Apa yang terjadi jika kita mencuci baju menggunakan air yang tercampur minyak?



2. Apa yang terjadi jika kita minum air yang tercemar kuman penyebab penyakit?



3. Apa yang terjadi pada ikan-ikan di sungai yang menjadi tempat pembuangan limbah cair dari industri?



4. Apa yang dapat kalian simpulkan dari jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas?

LAMPIRAN 2

Menjaga Kelestarian Air

Air adalah suatu unsur yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan air, kita bisa melakukan kegiatan sehari-hari dengan sesuai keinginan kita dan mengkonsumsinya agar tetap hidup. Bahkan bukan hanya manusia saja yang membutuhkan, akan tetapi makhluk hidup sangat butuh terhadap air. Bisa dilihat bahwa sebagian bumi bahkan dalam persentasenya bumi hampir di kelilingi oleh air, sehingga bisa dibilang bahwa air merupakan denyut nadi untuk kelangsungan kehidupan manusia.

Dengan itu, sangat diperlukannya peestarian air agar tidak menjadi bencana dan mencemari kesehatan makhluk hidup. Berikut akan dipaparkan Cara Menjaga Kelestarian Air agar dapat menjaga kelangsungan hidup makhluk hidup :

1. Menjaga lingkungan

Dengan menjaga lingkungan, maka air di sekitar kehidupan kita tidak akan mudah tercemar. Sehingga, air yang dipakai dan yang dikonsumsi tidak tercemar dan kotor srta aman untuk digunakan. Sampah-sampah yang ada disungai, diselokan, maupun dijalanan sangatlah berpengaruh bagi kelestarian air yang dikonsumsi bagi makhluk hidup, sebab dapat mencemari air dan mempengaruhi kebersihan air sebelumnya.

2. Mengurangi penggunaan air

Penggunaan air yang digunakan secara boros dan tidak bertanggung jawab akan mengakibatkan kekeringan. Kebiasaan ini sering dilakukan oleh masyarakat seperti mandi yang terlalu lama, lupa untuk mematikan air keran setelah mandi atau memakainya atau juga setelah menyiram bunga dan membersihkan kendaraan. Ini sangat perlu diperhatikan, karena dengan berbagai kelakuan manusia tersebut akan dapat mengurangi jumlah air dan mengakibatkan kebutuhan air yang sangat tinggi serta menjadi salah satu dampak kekeringan.

3. Membuang sampah pada tempatnya

Seperti halnya menjadi penyebab salah satu bencana banjir dan terjadinya pencemaran air adalah sampah yang ada dimana-mana. Dengan sampah tersebut, maka airpun akan sangat mudah tercemar dan kotor serta dapat menyumbat aliran sungai dan selokan, sehingga dapat merusak kelangsungan hidup manusia dan ruang publik untuk kehidupan dan air akan susah untuk dikonsumsi seperti biasanya.

4. Meminimalisirkan penggunaan bahan kimia

Meminimalkan penggunaan bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu cara yang sangat tepat untuk melindungi perairan global saat ini. Karena, ketika bahan-bahan kimia yang telah dipakai larut ke dalam air, maka mereka akan dapat merusak ekosistem air tersebut. contohnya saja seperti zat-zat kimia yang ada di air akan dapat menghancurkan alga-alga yang merupakan makanan plankton.

5. Membuang bahan kimia dengan benar

Bahan kimia tersebut sangatlah berbahaya bagi kelestarian air dan merusak lapisan atmosfer di kehidupan ini. Bahan berbahaya seperti cat, oli, oli motor atau bahan kimia lainnya jika di buang dengan sembarangan seperti membuang bahan-bahan tersebut ke dalam sungai atau selokan serta sumber-sumber air akan dapat mencemari air disekitarnya. Dampaknya akan kembali ke manusia itu sendiri. Air akan tercemar dan susah untuk dicari dan dikonsumsi.

6. Mendaur ulang bahan bekas

Barang-barang yang dapat di daur ulang biasanya sering sekali tidak terpikirkan oleh manusia saat ini dan membuangnya sembarangan seperti membuang barang tersebut ke sungai atau ke laut. Contohnya saja seperti botol mineral yang dapat di daur ulang menjadi mainan anak-anak, plastik-plastik bermerek yang bisa di daur ulang menjadi alas atau tas, dan lain-lainnya.

7. Mengadakan penyuluhan

Hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya dalam menjaga kelestarian air. Maka dari itu, sangat diperlukan adanya penyuluhan tentang pentingnya menjaga kelestarian air di lingkungan masyarakat saat ini. Hal ini sangat di perlukan agar masyarakat saat ini sadar bahwa air sangatlah penting dalam kehidupan. Penyuluhan-penyuluhan tersebut bisa berupa seminar-seminar tentang pentingnya menjaga kelestarian air. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan cara mengajak masyarakat untuk gotong royong dan kerja bakti bersama untuk membersihkan sampah-sampah yang berkeliaran yang dapat mencemari kelestarian air.

8. Mencegah adanya penebangan pohon secara liar

Hal ini sangat perlu di ketahui dan di cegah, sebab dengan adanya penebaangan poho secara liar atau menebang phon-pohon yang ada dihutan akan mengakibatkan tercemarnya sumber

sumber mata air yang ada disekitarnya. Ini akan mengakibatkan sumber sumber tersebut akan tercemar dan tidak dapat dikonsumsi lagi oleh makhluk hidup, bahkan akan menimbulkan pengaruh pada kesehatan makhluk hidup itu sendiri. Selain itu, ekosistem yang ada disekitarnya akan menjadi tidak seimbang.

9. Mengadakan reboisasi pada hutan

Dengan adanya reboisasi akan mengurangi dampak akibat kerusakan hutan, pohon-pohon tersebut akan terjaga kelestariannya yang juga mempengaruhi kelestarian ekosistem sumber-sumber air yang ada disekitarnya. Sehingga sumber-sumber air tersebut tidak tercemar dan bersih serta dapat dikonsumsi oleh makhluk hidup.

10. Tidak membuang limbah pabrik sembarangan

Biasanya, pabrik-pabrik yang berada di sekitar perairan seperti sungai, danau dan laut, akan membuang limbah pabriknya ke perairan tersebut. ini akan menyebabkan pencemaran air akan terjadi. Air sungai dan laut akan menjadi kotor dan tercemar, sehingga tidak dapat dipakai lagi oleh makhluk hidup dan akan lebih mudah menjadi penyebab pemanasan global. Setidaknya, jangan membuang limbah-limbah tersebut ke perairan yang ada di dekat pabrik tersebut, karena dapat merusak kelestarian air dan akan berdampak pada masyarakat yang ada di daerah tersebut.

11. Pengecekan saluran pipa air secara rutin

Pengecekan pipa air secara rutin sangatlah penting karena jika pipa-pipa air tersebut bocor dan air-air yang mengalir keluar, maka akan menyebabkan terjadinya pemborosan air. Ini akan mengakibatkan pelestarian air berkurang sehingga nanti akan terjadi kebutuhan air yang sangat tinggi di kalangan masyarakat.

12. Menjaga kestabilan ketersediaan air bersih di sumber-sumber air

Hal ini sangat dipentingkan dalam menjaga kelestarian air. Dengan menjaga stabilitas ketersediaan air bersih di berbagai sumber-sumber yang mengandung air, maka ketersediaan air tidak berkurang, sehingga masyarakat tidak perlu kebingungan terhadap air bersih karena banyaknya air bersih di sumber sumber yang mengandung air.

13. Menciptakan lingkungan yang asri

Dengan lingkungan yang asri, maka lingkungan di sekitarnya dan ekosistem di sekitarnya akan terjaga dengan baik. Perairan pun tidak mudah untuk tercemar dan bersih. Dalam menciptakan lingkungan yang asri tersebut, bisa dilakukan melalui rumah kita sendiri. Lingkungan rumah yang asri akan menciptakan fungsi lingkungan hidup tersebut menjadi bersih, begitu juga dengan sektor air yang dipakai dan dikonsumsi. Pemakaian air untuk kegiatan sehari-hari menjadi bersih dan pengonsumsi air menjadi bersih dan tidak tercemar akibat lingkungan rumah yang indah dan bersih.

14. Menggunakan shower ketika mandi

Ketika mandi, sebaiknya menggunakan shower atau hal hal yang tidak mengakibatkan pemborosan air. Hal ini sangat perlu diperhatikan bagi kalangan masyarakat yang biasanya mandi dengan cara berendam. Dengan berendam, maka air yang dipakai untuk berendam tersebut akan terbuang sia-sia, sehingga terjadinya pemborosan air dan mengurangi kelestarian terhadap air.

15. Tidak mengambil air sumur secara berlebihan

Masyarakat saat ini ketika mengambil atau menggunakan sumur-sumur yang ada seperti sumur resapan, mereka mengambilnya secara sangat berlebihan tanpa memikirkan betapa pentingnya dalam menghemat sumber air yang memberikan manfaat sumur resapan. Sebab, jika air bersih yang ada di sumur-sumur tersebut dikuras atau diambil secara berlebihan, maka sumber air tersebut akan berkurang dan kering, sehingga akan terjadinya kekeringan air dan masyarakat akan kebingungan dalam mencari air bersih.

Sumber : <https://pdamsinjai.co.id/berita/menjaga-kelestarian-air>



Ikan dan Kak Diko



Ciri-ciri gambar cerita

1. Memudahkan pembaca dalam memahami suatu penjelasan atau cerita.
2. Memberikan gambaran singkat isi tulisan atau cerita yang disampaikan.
3. Menambah nilai keindahan sajian sebuah tulisan atau cerita.

LAMPIRAN 4

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Percobaan tentang pengaruh kualitas air

Alat dan bahan :

- a. 2 wadah bening
- b. 2 potong kain
- c. Air kotor dan bersih

2. Gambar Cerita

